BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden dan ketiga, metode ini lebih sesuai dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.[63]

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa gambar dan kata-kata. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan lainnya.[64]

---

[63] Lexy J. Moleong.2015, *MetodologiPenelitianKualitatif Edisi Revisi,* PT Remaja RosdaKarya, Bandung,hal.9-10.
[64] *Ibid*., hal. 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian.[65] Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Afada Muslim *Wedding* Surabaya. Berlokasi di Ruko Wiguna No. 36 Jl. Raya Wiguna Tengah Surabaya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Penjelasannya antara lain sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya, dan merupakan bahan utama penelitian.[66] Data primer disebut juga data asli (tidak melalui perantara) yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Dalam hal ini data yang dimaksud adalah terkait tentang edukasi pasar pernikahan Islami di Afada *event organizer* Muslim *Wedding* Surabaya melalui observasi dan wawancara.

[65] Suharmisi Arikunto, 1992, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar,* Bina aksara, Jakarta, hal. 101.
[66] Marzuki, 2002, *Metodologi Riset*,BPFE UII, Yogyakarta, hal. 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita hanya mencari dan mengumpulkan.[67] Data sekunder merupakan data yang berasal dari bahan bacaan yang berupa dokumen-dokumen baik berupa buku, surat, dokumen lain yang dibutuhkan dalam penelitian untuk melengkapi data primer.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana diperoleh.[68] Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[69] Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari:

a. Informan

Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara.[70] Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video dan pengambilan foto.[71] Peneliti melakukan proses wawancara *(interview)* dalam upaya menggali data atau informasi yang

---

[67] Jonathan Sarwono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* Graha Ilmu, Yogyakarta, hal. 124.
[68] Suharsini Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian*,Rineka Cipta, Yogyakarta, hal. 129.
[69] Lexy J. Moleong, 2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, PT Remaja RosdaKarya, Bandung, hal. 157.
[70] Burhan Bungin, 2010, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Prenada Media Group, Jakarta, hal. 108.
[71]Lexy J. Moleong.2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi,* PT Remaja RosdaKarya, Bandung. hal. 157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan alat bantu *(instrumen)* penelitian yang berupa buku tulis, bolpoin untuk mencatat informasi yang disampaikan oleh informan dan *handphone* untuk merekam saat *interview*.

b. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[72]Dalam penelitian ini, dokumen digunakan untuk menggali data tentang sejarah, tujuan dan visi misi Afada Muslim *Wedding* Surabaya serta beberapa data pendukung peneliti untuk memahami edukasi pasar *event organizer* di Afada Muslim *Wedding* Surabaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Selain menggunakan peneliti sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data juga bersumber pada observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya sebagai berikut:

[72] Sugiyono, 2014, *memahami penelitian kualitatif,* Alfabeta, Bandung, hal. 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.[73] Pengumpulan data dengan metode observasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati dan aktifitas-aktifitas yang berlangsung. Observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang sebanding maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.[74]

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan.[75] Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Dengan menggunakan metode wawancara ini, peneliti dapat mendapatkan data-data yang meliputi:

1) Profil Afada *event organizer* Muslim *Wedding* Surabaya
2) Edukasi pasar pesta pernikahan Islami di Afada *event organizer* Muslim *Wedding* Surabaya

[73] Burhan Bungin, 2010, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosia lLainnya*, Prenada Media Group, Jakarta, hal. 115.
[74] Lexy J. Moleong, 2015, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi,* PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 174.
[75] Burhan Bungin, 2010, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Prenada Media Group, Jakarta, hal. 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Bentuk edukasi pasar pesta pernikahan Islami yang dilakukan oleh Afada Muslim *Wedding* Surabaya
4) Hambatan pelaksanaan edukasi pasar pesta pernikahan Islami di Afada *event organizer* Muslim *Wedding* Surabaya
5) Cara menghadapi hambatan pelaksanaan edukasi pasar pesta pernikahan Islami di Afada *event organizer* Muslim *Wedding* Surabaya
6) Proses-proses dalam pesta pernikahan Islami *(Walimatul Ursy)* di Afada *event organizer* Muslim *Wedding* Surabaya
7) Konsep pesta pernikahan Islami di Afada *event organizer*Muslim *Wedding* Surabaya
8) Bauran komunikasi yang digunakan dalam pelaksanaan edukasi pasar pesta pernikahan Islami Afada *event organizer* Muslim *Wedding* Surabaya

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.[76] Dokumen bisa berbentuk arsip, jurnal, gambar-gambar.

Dokumentasi penelitian disini terbagi atas dua kategori yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi ialah dokumen tertulis yang diperoleh peneliti melalui pengamatan dan wawancara

[76] Burhan Bungin, 2010, *metodologi penelitian kualitatif,* PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal. 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada pihak Afada Muslim *Wedding* Surabaya. Sedangkan dokumen resmi ialah dokumen yang diterbitkan langsung oleh Afada Muslim *Wedding* dan dokumen tersebut dimiliki oleh peneliti.

Untuk lebih jelasnya tentang jenis data dan cara pengumpulannya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 3.1: teknik pengumpulan data

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
1	Profil Afada Muslim *Wedding* Surabaya	Owner Afada Muslim *Wedding*Surabaya	O+W+D
2	Edukasi pasar pesta pernikahan Islami di Afada *event organizer* Muslim *Wedding* Surabaya	Owner Afada Muslim *Wedding*Surabaya	W+D
3	Bentuk edukasi pasar pesta pernikahan Islami yang dilakukan oleh Afada Muslim *Wedding* Surabaya	Owner Afada Muslim *Wedding*Surabaya	W
4	Hambatan pelaksanaan edukasi pasar pesta pernikahan Islami di Afada *event organizer* Muslim *Wedding* Surabaya	Owner Afada Muslim *Wedding*Surabaya	W
5	Cara menghadapi hambatan pelaksanaan edukasi pasar pesta pernikahan Islami di Afada *event organizer* Muslim *Wedding* Surabaya	Owner Afada Muslim *Wedding*Surabaya	W
6	Proses-proses dalam pesta pernikahan Islami di Afada Muslim *Wedding* Surabaya	Owner Afada Muslim *Wedding*Surabaya	W+D
7	Konsep pesta pernikahan Islami di Afada Muslim *Wedding* Surabaya	Owner Afada Muslim *Wedding*Surabaya	W+D
8	Bauran komunikasi yang digunakan dalam pelaksanaan edukasi pasar pesta pernikahan Islami Afada Muslim *Wedding* Surabaya	Owner Afada Muslim *Wedding*Surabaya	W

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

TPD : Teknik Pengumpulan Data

O : Observasi

W : Wawancara

D : Dokumentasi

E. Teknik Validitas Data

Untuk menghindari kesalahan data yang akan di analisa, maka keabsahan data dapat di uji dengan cara teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[77] Denzin mengatakan dalam buku metodologi penelitian kualitatif ialah ada empat uji triangulasi data yaitu: triangulasi peneliti, sumber, metode, dan teori.[78] Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah dengan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.[79]

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih dan memilah

[77] Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* Alfabeta, Bandung, hal. 241.

[78] Burhan Bungin, 2010, *metodologi penelitian kualitatif,* PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal. 256.

[79] Sugiyono, 2014, *Memahami penelitian kualitatif* .Alfabeta, Bandung,hal. 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Tujuan analisa data adalah untuk mengungkapkan data yang masih perlu dicari, pernyataan yang perlu dijawab, metode yang digunakan untuk memperoleh informasi baru dan kesalahan yang perlu diperbaiki.[80]

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang berbagai kondisi lapangan yang bersifat pengamatan terhadap edukasi pasar pesta pernikahan islami di Afada *event organizer* Muslim *Wedding* Surabaya. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang diperguankan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yakni mengikuti konsep yang diberikan oleh Miles dan Huberman. Teknik-teknik analisa data sebagai berikut:[81]

a. Data *reduction* (Reduksi Data)

Reduksi dapat diartikan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola yang sesuai dengan penelitian. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang

[80] Husaini Usman dan Purnomo Setiadi.1996, *Metodologi penelitian social,* bumi kasara, Jakarta, hal.65.
[81] Sugiyono, 2014, *Memahami penelitian kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal. 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebar, cerita-cerita apa yang sedang berkembang, semuanya itu merupakan pilihan-pilihan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.[82]

b. Data *display* (Penyajian Data)

Menurut Miles dan Huberman, alur terpenting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. "penyajian" maksudnya sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[83] Interpretasi data merupakan proses pemahaman makna dari serangkaian data yang telah tersaji, dalam wujud yang tidak sekedar melihat apa yang tersurat, namun lebih pada memahami atau menafsirkan mengenai apa yang tersirat di dalam data yang telah disajikan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti yakni penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara, dan akan berubah jika pada tahap pengumpulan data ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten.

---

[82] Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, 2010, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, hal.11.
[83] Ibid., 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, ada tahap-tahap yang dilalui peneliti mulai dari awal penelitian hingga analisis data. Tahapan-tahapan ini dilakukan agar penelitian berjalan sesuai dengan prosedur penelitian. Tahapan penelitian merupakan suatu langkah-langkah dalam penelitian yang dilakukan peneliti, dimulai dengan mencari data dilapangan sampai dengan upaya penelitian untuk menganalisa data yang diperoleh. Pada penelitian ini, tahapan yang dilalui peneliti dibagi menjadi dua tahap, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

   Tahap pra lapangan ini merupakan tahap awal dalam mengadakan penelitian, peneliti memulai dari membuat proposal penelitian, memilih lapangan atau subyek penelitian. Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.[84] Kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan antara lain:

   a. Menyusun Rancangan Penelitian

      Penyusunan rancangan penelitian adalah berupa usulan penelitian yang diajukan kepada ketua Prodi Manajemen Dakwah, yang berisi tentang latar belakang masalah, fenomena yang terjadi di lapangan, problematika yang berisi tentang permasalahan yang

[84] Lexy J. Moleong, 2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diangkat dalam penelitian. Setelah rancangan itu disetujui oleh Ketua Prodi selanjutnya membuat proposal penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Pemilihan penelitian didasaran pada kondisi lapangan itu sendiri untuk dapat dilakukan penelitian sesuai dengan tema penelitian. Pertimbangan lain adalah kondisi geografis, keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga.

Sebelum peneliti menerapkan atau menentukan lapangan sasaran penelitian mempertimbangkan kesesuaian, kenyataan yang berada dilapangan dengan rencana penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil penelitian di Afada Muslim *Wedding* yang berlokasi di Jl. Raya Wiguna No. 36 Gunung Anyar Surabaya.

c. Mengurus Perizinan

Sebagi bahan untuk menunjang kelancaran kegiatan penelitian, pertama-tama perlu diketahui oleh peneliti siapa yang berwenang memberikan izin terlaksananya penelitian. Penelitian tidak akan berjalan apabila penelitian tersebut tidak memperoleh izin dari pihak-pihak yang bersangkutan.

Berkaitan dengan hal tersebut pertama kali peneliti mengajukan surat izin penelitian pada Kepala Jurusan Prodi Manajemen Dakwah, kemudian dilanjutkan pada Dekan Fakultas Dakwah selaku pemberi wewenang penelitian. Tahap selanjutnya dilanjutkan pada pihak Afada Muslim *Wedding* Surabaya selaku subyek penelitian, hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimaksudkan agar diperbolehkan untuk mengadakan penelitian di Afada Muslim *Wedding* Surabaya. Langkah-langkah dalam pengurusan perizinan bertujuan untuk menunjang kelancaran perolehan memperoleh data-data penelitian yang *valid* dan relevan, sehingga dapat menunjang pencapaian hasil terbaik pada kegiatan penelitian.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Tahapan ini peneliti mulai menilai kondisi yang ada dilapangan penelitian. Penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila sudah membaca terlebih dahulu dari kepustakaan atau mengetahui dari pihak dalam tentang situasi dan kondisi daerah tempat penelitian dilakukan. Tujuan dari menilai lapangan penelitian dimaksudkan agar peneliti mampu mempersiapkan diri baik secara mental maupun batin serta mempersiapkan dan merancang strategi dalam melakukan penelitiannya nanti. Terlebih lagi maksud dan tujuan dari penilaian lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam serta mengetahui situasi, latar belakang dan konteksnya apakah terdapat kesesuaian dengan masalah yang diangkat dalam penelitian.

Peneliti dalam tahapan ini berusaha untuk terlebih dahulu mempelajari dan memahami serta menilai kondisi lapangan yang relevan dijadikan sebagai subyek kajian penelitian, yaitu pada Afada Muslim *wedding* Surabaya. Peneliti melaksanakan penelitian dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penuh keyakinan dan harapan besar sehingga akan selalu berusaha memberikan hal yang terbaik baik bagi akademistik maupun perusahaan dimana penelitian dilangsungkan.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Untuk menghasilkan data yang maksimal dalam pembuatan skripsi maka peneliti memilih dan memanfaatkan informan yang sesuai dengan pembahasan yang ada dalam penelitian untuk memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan edukasi pasar pesta pernikahan Islami di Afada *event organizer* Muslim *wedding* Surabaya.

f. Menyiapkan Perlengkapan penelitian

Untuk kelancaran jalannya penelitian, maka peneliti hendaknya menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan, tidak hanya perlengkapan fisik. Segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan sesuai dengan petunjuk Lexy J. Moeleong, yaitu: "Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan mulai dari izin mengadakan penelitian, pengaturan perjalanan, persiapan kotak kesehatan, alat tulis, alat perekam, rancangan biaya, rincian jadwal serta perlengkapan lainnya seperti komputer".[85]

[85] Lexy J. Moleong, 2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, PT Remaja RosdaKarya, Bandung, hal.133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini, peneliti menyiapakan peralatan penelitian, antara lain: Membawa alat tulis, perekam atau *handphone* dan alat lain yang mendukung untuk penelitian di Afada Muslim *Wedding* Surabaya.

g. Memahami Etika Penelitian

Ciri penelitian kualitatif ialah orang sebagai alat atau sebagai instrument mengumpulkan data, hal ini dapat dilihat dari cara-cara dan tahapan dalam penelitian kualitatif. Baik saat melakukan wawancara mendalam, pengamatan terlibat, mengumpulkan data dan sebagainya. Penelitin akan secara aktif mengadakan kontak dengan subyek penelitian. Pada area subyek penelitian terdapat kebudayaan, nilai, etika, cara dan pandangan hidup yang berbeda dengan yang dimiliki oleh peneliti, sehingga dalam melakukan penelitian merasa perlu memahami dan menghormati hal-hal tersebut.

Dengan semakin diterimanya dalam lingkungan penelitian, maka diharapkan mampu menangkap sebanyak mungkinin formasi yang dibutuhkan untuk menunjang pengumpulan data-data penelitian. Tujuan tersebut dapat terlaksana apabila sudah terjalin hubungan baik antara peneliti dengan subyek penelitian, sehingga subyek penelitian tidak akan ragu-ragu untuk mengungkapkan dan menyampaikan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap Lapangan

Pada tahapan ini peneliti akan memulai memasuki lapangan penelitian atau pekerjaan lapangan. Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:[86]

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Pemahaman latar penelitian sangat diperlukan bag ipeneliti, baik dari segi kondisi dan situasi atau kebudayaan subyek penelitian, sehingga dengan pemahaman yang dimiliki tentang subyek kajian penelitian, peneliti mampu meyesuaikan dirinya dan berbaur dengan lingkungan didalamnya. Secara garis besar ada dua jenis latar penelitian yaitu latar terbuka dan latar tertutup.

Menurut lofland dalam bukunya lexy j moleong, latar terbuka ialah kondisi lapangan penelitian secara umum dan dapat diamati dengan indera penglihatan manusia. Latar tertutup ialah dimana peneiliti mampu memaksimalkan kinerjanya dengan mengamati dan wawancara mendalam pada subyek kajian penelitian.[87]

b. Memasuki Lapangan

Mengetahui kondisi latar penelitian tahapan berikutnya ialah mulai memasuki lapangan penelitian. Berpegang pada informasi yang telah diketahui mengenai latar penelitian sehingga diharapkan mampu membaur dengan subyek kajian penelitian.

---

[86] Lexy J. Moleong, 2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, PT Remaja RosdaKarya, Bandung, hal. 137.
[87] Ibid., 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menyangkut proses atau tahapan memasuki lapangan penelitian, peneliti berusaha tidak menunjukkan jati diri melainkan ikut serta menyelami dan merasakan sertaber interaksi secara langsung kepada subyek penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudahkan memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian.

c. Tahap Pencatatan dan Pengumpulan Data

Tahapan ini peneliti akan secara aktif mencari informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian, kemudian dicatat sebagai catatan lapangan, catatan lapangan tidak lain adalah catatan yang dibuat sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara, atau menyaksikan suatu kejadian. Penggunaan catatan selama kurun waktu penelitian digunakan karena lebih mempermudah peneliti untuk mengingat dan mengorganisasikan data-data yang dihimpun selama penelitian. Data-data yang ada dalam catatan lapangan kemudian dikumpulkan dan dikelompokan berdasarkan kriteria – kriteria masing-masing serta disusun secaras istematis.[88]

[88] Lexy J. Moleong, 2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, PT Remaja RosdaKarya, Bandung, hal. 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id